



Nomor : 068 / JUR-INSIGHT/B/7/ 2019 Jember, 05 Juli 2019 M
Lamp : - 02 Dzulqodah 1440 H
Hal : Surat Penerimaan Publikasi

Kepada Yth : *I Dewa Gede Udayana Putra*
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa Artikel Ilmiah yang Saudara kirimkan untuk diterbitkan pada Jurnal Insight (ISSN : 1858-4063 / EISSN : 2503-0949) dengan Judul :

“Dinamika Psikologis Yang Mendorong Seseorang Melakukan Pembunuhan: Studi Kasus Pada Narapida dengan Kasus Pembunuhan Berencana Di Lembaga Pemasyarakatan X”

Berdasarkan hasil review associate editor kami, artikel tersebut akan dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume 16, No.1, April 2020.

Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu direview oleh Mitra Bestari untuk kemudian di publikasikan dalam Jurnal Insight.

Demikian informasi ini disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Homat Kami,

Ketua Redaksi

Jurnal Insight Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Danan Satriyo Wibowo, M.Si

NPK. 1984112511703815

Psychological Dynamics That Encourage Someone to Murder: A Case Study of Narapida with a Case of Planned Murder at X Penitentiary

I Dewa Gede Udayana Putra

Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
dewaundayana92@gmail.com

Hartanti

Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
hartanti@staff.ubaya.ac.id

Abstract

Every case of premeditated murder carried out by someone must be motivated by certain problems between the perpetrator and the victim that made the perpetrator plan the murder. The purpose of this study is to find out psychological dynamics such as what makes a person commit an act of murder. This study uses a case study method with a qualitative approach. Participants in this study amounted to one person, namely Agus (not real name), a prisoner in a premeditated murder case who was served a punishment at the X penitentiary . In the process, this study used observations, interviews and psychological testing tools that would help researchers in dynamizing participants. The results of this study indicate that Agus committed murder was motivated by feelings of jealousy towards his wife, poor coping, inconsistent parenting, bad living environment and imitative behavior make A capable of killing.

Keywords: psychological dynamics, premeditated murder, inmates

Dinamika Psikologis Yang Mendorong Seseorang Melakukan Pembunuhan: Studi Kasus Pada Narapidana dengan Kasus Pembunuhan Berencana Di Lembaga Pemasyarakatan X

I Dewa Gede Udayana Putra

Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
dewaundayana92@gmail.com

Hartanti

Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
hartanti@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Setiap kasus pembunuhan berencana yang dilakukan oleh seseorang pasti dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan tertentu antara pelaku dan korban yang membuat pelaku merencanakan pembunuhan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika psikologis seperti apa yang membuat seseorang dalam melakukan suatu tindakan pembunuhan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Partisipan pada penelitian ini berjumlah satu orang yaitu Agus (bukan nama sebenarnya) seorang narapidana kasus pembunuhan berencana yang sedang menjalani hukuman di Lapas X. Pada prosesnya, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan alat tes psikologi yang akan membantu peneliti dalam mendinamikan partisipan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Agus melakukan pembunuhan dilatarbelakangi oleh perasaan cemburu terhadap sang istri, coping yang buruk, pola asuh orang tua yang inkonsisten, lingkungan tinggal sekitar yang buruk dan adanya perilaku meniru membuat diri A mampu melakukan pembunuhan.

Kata kunci: dinamika psikologis, pembunuhan berencana, narapidana

Pendahuluan

Badan Pusat Statistik Indonesia (2018) menyatakan bahwa pada tahun 2015 terdapat 352.936 kasus tindakan kriminal. Jumlah ini meningkat sebanyak 357.197 kasus pada tahun 2016 dan menurun kembali pada tahun 2017 menjadi 334.652 kasus. Kartono (1999) menjelaskan kriminalitas sebagai suatu tindak kriminal yang segala sesuatu perbuatannya melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, selain merugikan penderita atau korban juga sangat merugikan masyarakat yaitu berupa